

# **PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP PRESTASI SANTRI TPQ MNU HUBBUL WATHON**

**Sherly Juni Artika<sup>1</sup>, Hesti Widianti<sup>2</sup>, Arifia Yasmin<sup>3</sup>**  
*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*  
*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*  
Korespondensi email: sherlyjuniartika@gmail.com

## ***Abstract***

*Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi santri TPQ Mnu Hubbul Wathon. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket atau kuesioner, wawancara, studi pustaka. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan uji data menggunakan spss. Data diperoleh melalui pengisian angket atau kuesioner oleh para santri dan dilakukan wawancara dengan guru sebagai data pendukung. Uji yang dilakukan yaitu validitas, reliabilitas, persamaan regresi, uji t, uji normalitas dan uji koefisien determinasi atau uji R square untuk mencari seberapa besar pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 51%. Dari hasil pengujian spss bahwa nilai sig.(2-tailed) setiap variabel pembelajaran online dan variabel prestasi santri adalah < 0,005. Hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel pembelajaran online dan prestasi santri memiliki nilai cronbach's alpha > 0,06. Variabel pembelajaran online dengan nilai 0,864 dan Variabel prestasi santri dengan nilai 0,819. Persamaan regresi nilai konstanta sebesar 3,086 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,412. Hasil nilai t hitung pada variabel pembelajaran online sebesar 8,028 > 2,000 dan nilai signifikansi variabel pembelajaran online sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel pembelajaran online terhadap prestasi variabel prestasi santri. Kesimpulan ada pengaruh secara parsial variabel pembelajaran online terhadap prestasi variabel prestasi santri.*

***Kata kunci: Pembelajaran Online, TPQ, Prestasi Belajar***

## ***The Effect of Online Learning on the achievement of TPQ Mnu Hubbul Wathon***

### ***Abstract***

*Learning is a process to help students learn well. The purpose of the study was to determine the effect of online learning on the achievement of TPQ Mnu Hubbul Wathon students. Data collection techniques used are observation, questionnaires or questionnaires, interviews, literature studies. This research is a quantitative research by testing the data using SPSS. The data was obtained through filling out questionnaires or questionnaires by the students and conducting interviews with teachers as data supporters. The tests carried out are validity, reliability, regression equation, t test, normality test and coefficient of determination test or R square test to find out how much influence online learning has on student achievement. The results showed that online learning had a significant effect on student achievement as much as 51%. From the results of the SPSS test, the value of sig.(2-tailed) for each online learning variable and student achievement variable is <0.005. The results of the reliability test can be seen that overall online learning and student achievement variables have Cronbach's alpha values > 0.06. Online learning variable with a value of 0.864 and student achievement variable with a value of 0.819. The equation constant value is 3.086 and the regression coefficient value is 0.412. The results of the t-count on the online learning variable are 8028 > 2,000 and the significance value of the online learning variable is 0.000 which indicates that there is a partial influence of the online learning variable on the student achievement variable. The conclusion is that there is a partial influence of online learning variables on student achievement variables.*

***Keywords: Online Learning, TPQ, Learning Achievement***

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Pemerintah Indonesia dengan programnya wajib belajar 12 tahun (Undang Undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003)<sup>[1]</sup> merupakan salah satu upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang nantinya, bahkan sekarang pemerintah sudah memberikan fasilitas pendidikan gratis sampai jenjang sekolah menengah atas supaya seluruh penduduk Indonesia bisa mengenyam pendidikan.

Pendidikan di Indonesia semakin tahun mengalami kemajuan dengan didukung fasilitas yang mengikuti perkembangan jaman dan juga kurikulum yang sudah disesuaikan dengan era globalisasi saat ini. Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 (Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan). Diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan menteri Pendidikan nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Semua itu tidak lain adalah dengan tujuan untuk menyelaraskan seluruh bahan ajar supaya anak didik di Indonesia mendapatkan hak yang sama terhadap pendidikan dan bahan ajar yang diberikan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal berupa pengetahuan agama islam. Tujuan TPQ yaitu untuk memberikan pengajaran membaca Al- Quran sejak usia dini,

serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia tman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Proses pemberdayaan umat manusia diperlukan lembaga pendidikan masyarakat yang menjadi syarat mutlak menanggung beban tanggung jawab kultural edukatif (Arifin, 2003)<sup>[2]</sup>. Salah satunya adalah TPQ Mnu Hubbul wathon yang terletak di Bangun Galih, Kec. Kramat Kab. Tegal.

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Penyampaian materi pembelajaran sudah beragam bentuknya, yaitu dengan tatap muka, buku modul, buku cetak, melalui daring dan melalui *browsing* (Himawan,2015).<sup>[3]</sup> Pembelajaran yang menarik serta mudah diterima oleh siswa menjadi hal penting untuk menentukan prestasi belajar siswa. Sistem pembelajaran memiliki banyak variasi pada penerapannya . secara umum, pembelajaran memiliki proses yang efektif dan efisien dalam proses yang dijalankan. Keinginan agar proses pembelajaran menjadi lebih praktis tanpa mengurangi fungsi pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai oleh tiap komponen pembelajaran. Salah satu sistem pembelajaran yang dikembangkan pada saat ini adalah sistem pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* memiliki banyak definisi. Namun, secara aplikasi sistem pembelajaran *online* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan media internet secara online melalui *web*, sehingga proses pembelajaran dilakukan secara tidak langsung atau tanpa tatap muka antara pendidik dan siswa. Sistem pembelajaran *online* membutuhkan teknologi pendukung yang mampu memproses berbagai aplikasi permintaan yang diberikan oleh pengguna. Prestasi dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator berupa nilai raport, namun di beberapa TPQ yang berada di desa-desa, penyampaian materi banyak yang menggunakan media tatap muka dengan bahan ajar buku dan kitab alqur'an. Dalam pembelajaran belum didukung

dengan media yang menarik bagi para santri. Hal demikian yang menjadikan para santri bosan dan kurang motivasi dalam belajar.

TPQ Mnu Hubbul Wathon yang terletak di Bangun Galih, Kec. Kramat, Kab. Tegal. Di situasi pandemi *covid-19* yang mengharuskan santri untuk melakukan pembelajaran dirumah dengan metode daring, mewajibkan santri dan orang tua untuk selalu siap dengan ponsel android karena guru menyampaikan materi dengan mengirimkan materi dan tugas melalui grup *Whatsapp*, yang kemudian pengumpulan tugasnya juga via *whatsapp*. Peran orang tua sangat penting bagi santri dalam metode pembelajaran ini, terlebih bahan ajar yang dikirimkan dalam bentuk video penjelasan praktek atau dalam bentuk gambar yang kemudian santri harus dalam pendampingan orang tua yang diharuskan untuk memahami sendiri. Pandemi *covid-19* yang terjadi diawal tahun 2020 mengharuskan para siswa atau santri untuk melakukan dan mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Sebagian besar guru tidak melakukan evaluasi atas hasil nilai santri di setiap tugas yang diberikan, karena pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka jelas memberikan dampak prestasi santri pada proses pembelajaran, pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan grup *whatsapp*, via *zoom*, maupun *google meet*.

Selain beberapa permasalahan diatas bahwa prestasi belajar ditentukan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun secara eksternal dari masing-masing santri sehingga output yang dihasilkan berbeda setiap individu. Pandemi *covid-19* yang terjadi diawal tahun 2020 mengharuskan para siswa atau santri untuk melakukan dan mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Sebagian besar guru tidak melakukan evaluasi atas hasil nilai santri di setiap tugas yang diberikan, karena pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap

muka jelas memberikan dampak santri pada proses pembelajaran, pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan grup *whatsapp*, via *zoom*, maupun *google meet*.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005)<sup>[16]</sup> yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti jawaban kuisioner dari responden yang disebarakan di TPQ Mnu Hubbul Wathon.

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005)<sup>[16]</sup> yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil dari perhitungan kuesioner yang didapat. Datanya berupa nilai atau skor terkait masalah yang dibahas pada Tugas Akhir ini.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPQ MNU Hubbul Wathon yang beralamat di Bangun Galih, RT 07/01 Kec. Kramat, Kab. Tegal pada bulan maret sampai dengan bulan Juni 2021.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2016)<sup>[17]</sup> adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri TPQ Mnu Hubbul Wathon sebanyak 71 Santri.

Sampel menurut Sugiyono (2016)<sup>[17]</sup> adalah

bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus slovin unntuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan.

**Rumus Slovin :**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : ukuran Sampel

$N$  : ukuran Populasi

$E$  : tingkat kesalahan (dalam penelitian ini tingkat kesalahan sebesar 5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{71}{1 + 71 \times 5\%^2} \\ &= 60.1 \end{aligned}$$

Sehingga jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 60 orang.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005) <sup>[16]</sup> adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan yaitu santi TPQ Mnu Hubbul Wathon.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132) <sup>[16]</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan

dalam penelitian ini berupa data dari buku referensi, jurnal, ataupun *website*.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2016)<sup>[17]</sup>, yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

#### 2. Teknik Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016)<sup>[17]</sup>. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tutup, yaitu kuesioner yang jawabanya sudah disediakan oleh peneliti.

Penentuan bobot yang digunakan dalam penelitian atas hasil daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah dengan menggunakan Skala *likert* interval yaitu dengan kriteria umum penelitian untuk skor jawaban adalah :

STS(Sangat Tidak Setuju) :	1
TS (Tidak Setuju)	: 2
CS (Cukup Setuju)	: 3
S (Setuju)	: 4
STS(Sangat Setuju)	: 5

### 3. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)<sup>[16]</sup> yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

### 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2016)<sup>[17]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Dokumen yang dikumpulkan berupa referensi-referensi untuk menambah pengetahuan mengenai masalah yang akan dibahas di Tugas Akhir ini.

## Teknik Analisis Data

### *Analisis Statistik Deskriptif*

Menurut Ghozali (2011:19)<sup>[18]</sup> “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

### *Uji Instrument Data*

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan bentuk kuesioner dengan

tujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyatno, 2014)<sup>[19]</sup>. Uji validitas menggunakan Pearson Corellation yaitu dengan cara tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai sig <0,05 maka variabel tersebut valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument dapat diandalkan atau dipercaya dalam mengukur suatu objek. Melalui uji reabilitas konsistensi instrument dalam mengukur gejala yang sama akan diketahui (Sugiyono,2016)<sup>[17]</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah uji statistic Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai ( $\alpha$ ) 0,60. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha >60.

### *Uji Asumsi Klasik*

#### Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011)<sup>[18]</sup> mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut :

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar pada diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Normalitas merupakan pernyataan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji t masih meragukan, karena statistik uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal.

### Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh kualitas pembelajaran *online* terhadap prestasi santri. Model hubungan nilai santri dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut : (Ghozali, 2011)<sup>[18]</sup>

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_n X_n$$

Keterangan :

Y = Prestasi Santri

a = Konstanta

b<sub>1,2,..n</sub> = Koefisien regresi Variabel 1,2,..n

X<sub>1,2,..n</sub> = Variabel independen 1,2,..n

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X<sub>1</sub> (pembelajaran *online*) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi santri) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2011)<sup>[18]</sup>. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (pembelajaran *online*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi santri).

Ha : Variabel-variabel bebas (pembelajaran *online*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi santri).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali,2011)<sup>[18]</sup> adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

#### 2. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2016)<sup>[17]</sup> Koefisien Determinasi = R<sup>2</sup> (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r<sup>2</sup> = Nilai koefisien korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden santri TPQ Mnu Hubbul Wathon sebanyak 60 orang, antara lain berdasarkan jenis kelamin dan umur, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4 1 Statistik Deskriptif**

Keterangan	Umur	Jenis Kelamin
N Valid	60	60
Mean	1.70	1.47
Median	2.00	1.00
Std. Daviation	0.462	0.503
Minimum	1	1
Maximum	2	2

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

Dari input diatas kita dapat melihat tabel statistik, pada kolom pertama memberikan informasi jumlah (N) sampel yang diolah menggunakan SPSS 22 yaitu sebanyak 60 responden

**Tabel 4 2 Karakteristik Responden**

**Berdasarkan Umur**

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
<8 tahun	18	30
8-15 tahun	42	70
Total	60	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

Dalam tabel diatas bisa kita lihat responden yang berumur <8 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 30%, responden umur 8-15 tahun sebanyak 42 orang dengan persentase 70%. Jadi total responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100%.

**Tabel 4 3 Karakteristik Responden**

**Berdasarkan Jenis Kelamin**

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	32	53.3
Perempuan	28	46.7
Total	60	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

Dalam tabel diatas bisa kita lihat responden yang berjenis kelamin sebanyak 32 orang dengan persentase 53.3%, responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang dengan persentase 46.7%. Jadi total responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100%.

**Tabel 4 4 Statistik Deskriptif Variabel Pembelajaran Online**

Statistics										
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
N Valid	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,23	3,43	3,75	3,55	3,08	3,65	3,90	3,87	3,93	4,08
Median	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Minimum	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

1. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel pembelajaran online indikator 1 sebesar 5, skor terendah 1, mean 3,23, median 3, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel pembelajaran online indikator 1.
2. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel pembelajaran online indikator 2 sebesar 5, skor terendah 1, mean 3,43, median 3, dan modus 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel pembelajaran online indikator
3. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel pembelajaran online indikator 3 sebesar 5, skor terendah 1, mean 3,75, median 4, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel pembelajaran online indikator 3.

4. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel pembelajaran online indikator 4 sebesar 5, skor terendah 1, mean 3,55, median 4, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel pembelajaran online indikator 4.

5. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel pembelajaran online indikator 5 sebesar 5, skor terendah 1, mean 3,08, median 3, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel pembelajaran online indikator 5.

6. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel pembelajaran online indikator 6 sebesar 5, skor terendah 2, mean 3,65, median 4, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel pembelajaran online indikator 6.

7. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel pembelajaran online indikator 7 sebesar 5, skor terendah 2, mean 3,90, median 4, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel pembelajaran online indikator 7.

8. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel pembelajaran online indikator 8 sebesar 5, skor terendah 2, mean 3,87, median 4, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel pembelajaran online indikator 8.

9. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel pembelajaran

online indikator 9 sebesar 5, skor terendah 2, mean 3,93, median 4, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel pembelajaran online indikator 9.

10. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel pembelajaran online indikator 10 sebesar 5, skor terendah 2, mean 4,08, median 4, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel pembelajaran online indikator 10.

**Tabel 4 5 Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Santri**

Statistics						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
N	Valid	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,18	3,47	4,02	3,42	4,03
Median		3,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode		3	4	4	4	4
Minimum		1	2	2	1	2
Maximum		5	5	5	5	5

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)*

1. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel prestasi santri indikator 1 sebesar 5, skor terendah 1, mean 3,18, median 3, dan modus 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel prestasi santri indikator 1.

2. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel prestasi santri indikator 1 sebesar 5, skor terendah 2, mean 3,47, median 4, dan modus 4. Sehingga



dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel prestasi santri indikator 2.

3. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel prestasi santri indikator 1 sebesar 5, skor terendah 2, mean 4,02, median 4, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel prestasi santri indikator 3.

4. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel prestasi santri indikator 4 sebesar 5, skor terendah 1, mean 3,42, median 4, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel prestasi santri indikator 4.

5. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi dari variabel prestasi santri indikator 5 sebesar 5, skor terendah 2, mean 4,03, median 4, dan modus 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagian besar responden adalah sangat setuju (skor 5) dengan variabel prestasi santri indikator 5.

## Uji Instrument Data

### 1. Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas untuk Pembelajaran Online dan Prestasi Santri.

**Tabel 4 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Online**

Indikator	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan

X1	0.000	Valid
X2	0.000	Valid
X3	0.000	Valid
X4	0.000	Valid
X5	0.000	Valid
X6	0.000	Valid
X7	0.000	Valid
X8	0.000	Valid
X9	0.000	Valid
X10	0.000	Valid

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)*

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing indikator (pertanyaan) yaitu X1-10 terhadap Pembelajaran Online menunjukkan nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05 ( tingkat signifikansi 95 persen dan tingkat kesalahan 5 persen). Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator (pertanyaan) adalah valid.

**Tabel 4 7 Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Santri**

Indikator	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
Y1	0.000	Valid
Y2	0.000	Valid
Y3	0.000	Valid
Y4	0.000	Valid
Y5	0.000	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing indikator (pertanyaan) yaitu Y1-Y5 terhadap Prestasi Santri menunjukkan nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05 (tingkat signifikansi 95 persen dan tingkat kesalahan 5 persen). Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator (pertanyaan) adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Variabel dikatakan lolos uji reliabilitas apabila nilai cronbach's alphanya >0,60. Berikut hasil uji reliabilitas untuk Pembelajaran Online dan Prestasi santri.

**Tabel 4 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Online Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.864	.868	10

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

**Tabel 4 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Santri Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.819	.820	5

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha >0,06, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Pembelajaran *Online* (X) dengan nilai 0,864
2. Variabel Prestasi Santri (Y) dengan nilai 0,819

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan kuesioner pada variabel pembelajaran online dan prestasi santri adalah reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data berdistribusi normal jika nilai *Asym. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *alpha* 0,05. Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4 10 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99148921
Most Extreme Differences	Absolute	.317
	Positive	.317
	Negative	-.221
Test Statistic		.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Regresi Sederhana**

Hasil uji analisis regresi linier sederhana ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4 11 Hasil Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.086	1.900		1.624	.110
	Pembelajaran_Online	.412	.051	.725	8.028	.000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Santri

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 3,086 + 0,412$$

1) Nilai konstanta sebesar 3,086 yang menunjukkan bahwa jika pembelajaran *online* sebesar 0 satuan maka prestasi santri sebesar 3,086.

2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,412 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pembelajaran *online* sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan prestasi santri sebesar 0,412 satuan.

**Uji Hipotesis**

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis hasil uji t dilakukan sebanyak jumlah variabel independen yang digunakan dalam pengujian. Pengujian dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Dengan menggunakan angka signifikansi

Apabila nilai *sig.* variabel independen lebih kecil dari *alpha* 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan apabila nilai *sig.* variabel independen lebih besar dari *alpha* 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4 12 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.086	1.900		1.624	.110
	Pembelajaran_Online	.412	.051	.725	8.028	.000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Santri

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel di atas dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  dan menggunakan angka signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pembelajaran *online* sebesar  $8,028 > t_{tabel}$  2,000 sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *pembelajaran online* terhadap variabel prestasi santri.
2. Nilai signifikansi variabel pembelajaran *online* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05 sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *pembelajaran online* terhadap variabel prestasi santri.

#### Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.526	.518	2.518
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Online				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) sebesar 0,518. Nilai R square sebesar 0,526 diperoleh dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R), yaitu  $0,725 \times 0,725 = 0,526$ . Besarnya angka koefisien determinasi sebesar 0,518. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran *online* (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi

santri (Y) sebesar 51,8% sedangkan sisanya ( $100\% - 51,8\% = 48,2\%$ ) dijelaskan oleh variabel lainnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh mengenai pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi santri TPQ Mnu Hubbul Wathon, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan prestasi belajar santri. Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran *online* berpengaruh terhadap prestasi santri karena pembelajaran online dapat dipahami dan mudah diterima oleh santri dimasa pandemi. Prestasi belajar santri cenderung stabil dan tidak mengalami penurunan walaupun pembelajaran dilakukan secara *online* (daring).

### Saran

Saran Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi TPQ Mnu Hubbul Wathon

Kepala sekolah hendaknya memaksimalkan pelatihan kepada guru tentang cara berkreasi dan inovatif dalam menciptakan berbagai media pembelajaran online agar santri semakin senang dan tertarik untuk melakukan pembelajaran secara online atau daring. Selain itu kepala sekolah juga harus memonitoring santri dan memberikan penyuluhan kepada orang tua yang berkaitan dengan pembelajaran *online*.

2. Bagi Guru atau Ustadzah

Guru atau ustadzah sebaiknya melakukan pengamatan lebih terhadap materi yang disampaikan agar merata ke seluruh santri TPQ Mnu Hubbul Wathon.

### 3. Bagi Wali Murid atau Siswa

Pembelajaran yang dilakukan secara *online* ini, maka orang tua hendaknya memberikan fasilitas belajar dan mengawasi putra-putrinya dalam penggunaan gadget yang digunakan untuk pembelajaran online agar tidak disalahgunakan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Undang Undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).
- Arifin. (2003). *Pengertian Taman Pendidikan Al-Quran*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Himawan, Hidayatullah. (2015). “ Analisa dan Perancangan Sistem Pembelajaran Online Menggunakan Metode parsing.” *Telematika: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi* 7.2.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi offset
- Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20,00*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Priyatno. (2014). *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset